



REKOMENDASI COVID-19

DINAS KESEHATAN KABUPATEN REMBANG

2025

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang Penyakit

Virus Covid-19 ini merupakan virus RNA yang memiliki ukuran 120-160 nm, virus ini awalnya menyerang binatang namun sekarang banyak individu yang terkena atau terdampak oleh virus Covid-19 ini. Ada beberapa varian jenis virus Covid-19 yang dapat menginfeksi pada manusia yaitu alphacoronavirus 229E, alphacoronavirus NL63, betacoronavirus OC43, betacoronavirus HKU1, Severe Acute Respiratory Illness coronavirus (SARS-CoV), dan Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV). Oleh karena itu masyarakat disarankan untuk menerapkan protokol kesehatan dengan 5M, dengan patuhnya masyarakat menerapkan protokol kesehatan ini dapat terhindar dari penyebaran virus ini dengan cepat.

Coronavirus ini adalah keluarga besar virus penyebab penyakit pada hewan dan manusia. Pada manusia, beberapa coronavirus diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa, hingga penyakit yang lebih parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). COVID-19 menular melalui *droplets* atau percikan yang keluar saat seseorang yang terinfeksi batuk, bersin atau berbicara.

Menurut WHO tindakan pencegahan yang dapat dilakukan adalah mencuci tangan pakai sabun atau handsanitizer, tidak menyentuh area wajah dan menggunakan masker. Virus ini menyebar terutama melalui tetesan air liur atau keluar dari hidung ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin, jadi penting bagi setiap orang berlatih etika batuk yaitu dengan batuk pada siku yang ditekuk atau dengan tisu lalu bekasnya dibuang di tempat sampah dan mencuci tangan (WHO, 2020)

Indonesia menjadi salah satu Negara yang terpapar virus tersebut yang memiliki jumlah penularan cukup tinggi setiap harinya. Virus tersebut menyerang tanpa memandang kasta, usia, dan golongan. Hal ini membuat semua elemen kehidupan memberi peringatan untuk berkehidupan sehat dengan meningkatkan daya tahan tubuh seperti makan makanan bergizi, hidup bersih seperti senantiasa mencuci tangan dan menggunakan masker dalam segala aktivitas. Di sisi lain juga diingatkan untuk tetap bersolidaritas satu sama lain antara masyarakat dalam menjaga diri sesuai dengan ketetapan aturan yang saat itu diberikan

Penyebaran virus Covid-19 di Indonesia mulai pada tanggal 2 maret 2020 dengan ditemukannya 2 penderita terkonfirmasi positif yang berasal dari Jakarta. Tanggal 17 November 2021 tercatat sudah lebih dari 4,25 juta kasus yang terjadi di Indonesia. Angka kematian di Indonesia mencapai 144 ribu.

Di Kabupaten Rembang total kasus konfirmasi Covid-19 sampai dengan bulan Januari Tahun 2024 adalah 9079 kasus konfirmasi. Presentase cakupan imunisasi di Kabupaten Rembang yang sudah divaksinasi lengkap (Dosis 1,2) adalah 72%.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Rembang.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian Ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Rembang, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	46.67

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Rembang Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang, yaitu:

- 1) Risiko penularan setempat, alasan dalam satu tahun terakhir jumlah alet kasus pneumonia yang muncul di SKDR adala 10, dan 116 jumlah kasus ILI.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Karakteristik Penduduk	RENDAH	20.00%	28.94
2	Ketahanan Penduduk	RENDAH	30.00%	0.00
3	Kewaspadaan Kab/Kota	SEDANG	20.00%	42.86
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Rembang Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang, yaitu:

- 1) Kewaspadaan kabupaten/kota, alasan. terdapat terminal domestik/ transportasi umum (bus) yang beroperasi setiap hari

c. Penilaian Kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	100.00

2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	85.71
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	97.74
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	63.33
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	97.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	83.33
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	45.65
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	SEDANG	7.50%	50.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	20.83

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Rembang Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

- 1) Subkategori Promosi, alasan Fasyankes yang telah mempublikasi media promosi cetak maupun digital terkait Covid-19 dalam satu tahun terakhir yaitu 50 % dan Dinas kesehatan belum ada publikasi media promosi cetak maupun digital terkait Covid-19.

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 3 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang, yaitu :

- 1) Kesiapsiagaan kabupaten/ kota, alasan presentase anggota TGC yang memiliki sertifikat 50% dan Kabupaten belum memiliki dokumen rencana kontijensi covid-19.
- 2) Suveilans kabupaten/kota, alasan presentase alert yang direspon kurang waktu <24 jam adalah 91,3%.
- 3) Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK), alasan BBK belum melakukan zero reporting.

d. Karakteristik Risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik risiko Kabupaten Rembang dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Tengah
Kota	Rembang
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	15.60
ANCAMAN	24.20
KAPASITAS	77.97
RISIKO	20.97
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Rembang Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Rembang untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.20 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 15.60 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 77.97 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 20.97 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Promosi	a. Pembaritahuan ke puskesmas untuk Membuat bulletin tingkat desa dan dipublikasi b. Berkoordinasi dengan Promkes (tim media) untuk publikasi media KIE covid-19	P2P dan Kesmas	Juli-Desember 2025	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Membuat dokumen rencana kontijensi Covid-19 atau rencana kontigensi patogen penyakit pernapasan.	P2P	Juli-Desember 2025	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	a. Mendata anggota TCG yang belum memiliki sertifikat. b. Memperbarui SK tim TCG c. Mengusulkan pelatihan tim TGC ke Provinsi	P2P	Juli-Desember 2025	

Rembang, 19 Juni 2025

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang



 dr. Ali Syofii, MM

NIP.197005262002121002

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT
COVID-19**

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. Menetapkan Subkategori Prioritas

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang Dapat Ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Promosi	10.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
3	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
4	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	7.50%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Promosi	10.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
3	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG

3. Menganalisis Inventarisasi Masalah dari Setiap Subkategori yang dapat Ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA			a. Terdapat Pelabuhan laut domestik b. Terdapat terminal domestik/ transportasi umum perbatasan dengan Jatim yang beroperasi setiap hari		

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Promosi a. Presentase % Fasyankes yang telah memiliki media promosi covid-19 masih 50% b. Dinas belum publikasi media promosi terkait covid-19	a. Petugas belum berkoordinasi dengan promkes untuk publikasi Covid-19 b. Menganggap kasus covid-19 sudah tidak ada,				
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota a. Presentase anggota TGC yang memiliki sertifikat pelatihan penanggulangan KLB 50% b. Kabupaten belum memiliki dokumen rencana kontijensi Covid-19 atau rencana kontijensi patogen penyakit pemapasan.	a. Pergantian petugas surveilans b. Petugas belum membuat dokumen rencana kontijensi Covid-19 atau rencana kontijensi patogen penyakit pemapasan			Tidak ada anggaran untuk pelatihan penanggulangan KLB	
3	Surveilans Kabupaten/Kota a. alert yang direspon kurun waktu <24 jam adalah 91,3%.	a. Petugas memiliki job ganda				

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Petugas belum berkoordinasi dengan promkes untuk publikasi Covid-19
2	Petugas belum membuat dokumen rencana kontijensi Covid-19
3	Tidak ada anggraan untuk peningkatan kapasitas petugas SKDR

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Promosi	a. Pembaritahuan ke puskesmas untuk Membuat bulletin tingkat desa dan dipublikasi b. Berkoordinasi dengan Promkes (tim media) untuk publikasi media KIE covid-19	P2P dan Kesmas	Juli-Desember 2025	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Membuat dokumen rencana kontijensi Covid-19 atau rencana kontigensi patogen penyakit pemapasan.	P2P	Juli-Desember 2025	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	a. Mendata anggota TCG yang belum memiliki sertifikat. b. Memperbarui SK tim TCG c. Mengusulkan pelatihan tim TGC ke Provinsi	P2P	Juli-Desember 2025	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Rahimah Fitriani, M.Kes	Subkoordinator Surveilans	Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang
2	Inayatul 'Aliyyah, SKM	Staf Surveilans	Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang
3	Lia Diah Kumalasari, SKM	Staf Surveilans	Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang